

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Iklm tropis merupakan iklim yang ada di Indonesia dimana memiliki curah hujan yang tinggi dan panas maka tak heran masyarakat Indonesia menggunakan genteng sebagai atap rumah untuk melindungi dari cuaca yang panas dan curah hujan yang tinggi, pada dasarnya di Indonesia sendiri genteng terbuat dari tanah liat yang di ketahui telah di gunakan sebelum abad ke 19, iklim Indonesia sangat cocok dengan penggunaan jenis genteng tanah liat ini. Jenis genteng ini lebih banyak di sukai karena harganya terbilang lebih murah. Genteng menjadi salah satu material yang paling di butuhkan, baik rumah kecil maupun rumah mewah, Maka tak heran jika warga Indonesia salah satunya di pulau jawa sendiri banyak pengrajin genteng tanah liat salah satunya di Desa Winong Gulun yang terkenal dengan kualitasnya yang baik, Di pasaranpun banyak jenis atap genteng yang di produksi oleh pengrajin di Desa Winong Gulun yaitu genteng magase, genteng mantili, genteng slumpring, genteng talang, genteng kodok, genteng sluntung 2, genteng wuwung bulat, genteng wuwung lancip. Dari banyaknya pengrajin genteng dan jenis genteng yang cukup banyak konsumen sulit untuk memilih jenis genteng terbaik. dimana ada jenis genteng yang mudah retak dan tidak tahan lama sehingga konsumen tidak mengetahui cara bagaimana memilih genteng yang terbaik.

Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan sebagai sistem untuk pemilihan genteng terlaris yang berada di Winong menggunakan metode AHP (Analitical Hierarchy Process). Penerapan metode AHP ini untuk membantu pemilihan genteng terlaris di Desa Winong Gulun Konsumen dapat memilih jalan alternatif yang direkomendasikan pada pemilihan genteng terlaris sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan konsumen.

Penentuan genteng terlaris menggunakan beberapa kriteria atau komponen yang digunakan dalam menentukan genteng terlaris, dan setiap kriteria mempunyai nilai bobot untuk penentuan genteng terlaris, kriteria tersebut yaitu : harga genteng, warna genteng, tekstur, model genteng.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, Maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana kegunaan Sistem pendukung keputusan ini dapat membantu menentukan Genteng terlaris di Desa Gulun bagi konsumen dengan menggunakan metode AHP (Analitical Hierarchy Proccess)

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Menerapkan metode AHP untuk membantu menentukan pemilihan Genteng terlaris di Desa Winong Gulun bagi konsumen

1.4 Batasan masalah

Dari batasan masalah yang ada dalam penulisan ini yaitu :

1. Metode yang dapat digunakan untuk menentukan Genteng terlaris menggunakan metode AHP
2. Studi kasus penelitian di Desa Winong Gulun
3. Penentuan yang dilakukan dengan pertimbangan pemilihan Genteng terlaris dengan kriteria sebagai berikut ini: harga genteng, warna genteng, tekstur, model genteng.

1.5 Manfaat penelitian

Dari Penelitian ini dapat diambil manfaatnya sebagai berikut :

1. Adanya sistem ini dapat mempermudah dalam pemilihan Genteng terlaris bagi konsumen.
2. Metode AHP dijadikan media untuk informasi tentang Genteng terbaik